

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI DALAM  
KEIKUTSERTAAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI  
IUD DI PUSKESMAS SEWON 1 BANTUL  
TAHUN 2015**

Desy Erma Suryani<sup>1</sup>, Dechoni Rahmawati<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Pertambahan penduduk Indonesia yang cepat saat ini tidak lepas dari permasalahan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) yang terjadi dalam sepuluh tahun terakhir. Tingginya laju pertumbuhan penduduk (LPP) sesuai sensus tahun 2010 yaitu rata-rata pertumbuhan sebesar 1,49% pertahun dengan *total fertility rate* (TFR) sebesar 2,6% serta masih banyaknya kelompok “*unmer needs*” yaitu pasangan usia subur yang ingin ber-KB namun tidak memperoleh akses terhadap pelayanan kontrasepsi yang berjumlah 9,1% merupakan tantangan bagi percepatan program KB Nasional.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan suami dalam keikutsertaan pemilihan alat kontrasepsi IUD.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*, lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Puskesmas Sewon 1 pada bulan Juli-Agustus 2015. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik total sampling dan sampel dalam penelitian ini adalah 22 suami yang istrinya menggunakan kontrasepsi IUD di wilayah Puskesmas Sewon 1 Bantul. Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

**Hasil Penelitian:** Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan suami tentang pengertian berada pada kategori baik sebanyak 14 orang (63,6%), jenis berada pada kategori baik sebanyak 11 orang (50%), cara kerja berada pada kategori baik 16 orang (72,7%), keuntungan berada pada kategori baik sebanyak 8 orang (36,4%), kerugian berada pada kategori kurang sebanyak 8 orang (36,4%), efek samping berada pada kategori baik sebanyak 10 orang (45,5%), indikasi berada pada kategori kurang sebanyak 11 orang (50%), kontraindikasi berada pada kategori baik sebanyak 12 orang (54,5%), waktu pemasangan berada pada kategori baik sebanyak 12 orang (54,5%).

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar suami di Puskesmas Sewon 1 Bantul mempunyai pengetahuan cukup (50%) tentang kontrasepsi IUD.

**Kata kunci:** Pengetahuan suami, Kontrasepsi IUD

---

<sup>1</sup>Mahasiswa (D-3) Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi (D-3) Kebidanan SIKES A. Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF HUSBAND KNOWLEDGE LEVEL ABOUT IUD  
CONTRACEPTION SELECTING IN PUSKESMAS SEWON BANTUL  
YEAR 2015**

Desy Erma Suryani<sup>1</sup>, Dechoni Rahmawati<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background of study:** The rapid growth of people can be taken apart from birth control program the last ten years. The high of growth population as survey in 2010 reported that the growth apparently is about 1.49%/ year with total fertility rate as 2.6%, besides there are 9.1% in unmet needs group or fertile couple that will do it but they do not get the access about contraception. All of that are the challenge for national birth control (KB) program.

**Objective of study:** The purpose of study is to describe the knowledge level about IUD contraception selecting.

**Research method:** This study uses descriptive method, the location is in Puskesmas Sewon 1 Bantul in July-August 2015. The technique used in this study is total sampling technique, the sample taken from 22 husbands who are the wives who use IUD contraception. To collect the data, the writer uses questionnaire.

**Result study:** The result shows that 14 respondents (63.6%) are in good category about definition, 11 respondents (50%) are in good category about the variety knowledge, 16 respondents (72.7%) are in good category about mechanism knowledge, 8 respondents (36.4%) are in good category about advantages knowledge, 8 respondents (36.4%) are in less category about disadvantages knowledge, 10 respondents (45.5%) are in good category about side effect knowledge, 11 respondents (50%) are in less category about indication knowledge, 12 respondents are in good category of contraindication knowledge, 12 respondents (54.5%) are in good category about IUD insertion time knowledge.

**Conclusion:** Based on this study, it shows that most of husbands in Puskesmas Sewon 1 Bantul have adequate knowledge (50%) about IUD contraception.

**Keywords:** husband knowledge, IUD contraception.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa (D-3) Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi (D-3) Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta